

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centres and Circle Time*) di TK Bunda Ganesa Bandung Untuk itu perlu pendekatan penelitian yang tepat agar tujuan itu dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2008:12) mengungkapkan bahwa “pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti”

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung situasi penelitian yang sedang terjadi secara wajar, tanpa adanya intervensi peneliti, atau manipulasi subjek penelitian sehingga diperoleh data deskriptif tentang tingkah laku manusia. Disebut data deskriptif karena data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka-angka. Sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Biklen (Sugiyono, 2008:21) “*qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words or picture rather than numbers*”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang terjadi di masa sekarang. Hal ini karena penulis meneliti tentang kejadian yang sedang berlangsung.

Menurut Koentjaraningrat (Darwati, 2010:29) menyatakan bahwa metode deskriptif semata-mata bertujuan memberi gambaran dari suatu gejala, penelitian yang bersifat menerangkan bertujuan mencari sebab musabab dari suatu gejala. Dengan perkataan lain penelitian yang bersifat menerangkan bertujuan menerangkan sifat dari hubungan antara satu atau lebih gejala atau variable yang terikat dengan satu atau lebih variable bebas.

Pendapat lain dari Syaodih (2007:72) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

Selanjutnya Surachmad dalam Darwati (2010:30) mengemukakan tentang ciri-ciri metode deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa yang berlokasi di jalan gelap nyawang no 2 Bandung. Mengambil subjek kelompok B rentang usia (5-6 tahun) yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 3 anak perempuan, tahun pelajaran 2011-2012.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Lilis Nuryani, 2012

Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Bryond Centres and Cirle Time) di Kelompok B PAUD Bunda Ganesa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2002:133). Dalam melakukan observasi, peneliti mencatat segala fenomena atau peristiwa mengenai implementasi model pembelajaran BCCT di TK Bunda Ganesa.

Adapun intrumen yang digunakan adalah pedoman observasi tidak terstruktur dengan maksud agar peneliti memperoleh data dan informasi secara lengkap. Pedoman observasi tidak terstruktur pengisiannya berupa narasi atau bentuk perilaku subjek yang diamati selama masa pengamatan (Syaodih, :137).

Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu (a) perencanaan model pembelajaran BCCT di TK Bunda Ganesa, (b) pelaksanaan model pembelajaran BCCT di TK Bunda Ganesa, (c) evaluasi model pembelajaran BCCT di TK Bunda Ganesa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yang pada pelaksanaan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Untuk menunjang kelengkapan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, peneliti melakukan wawancara berupa daftar pertanyaan. Wawancara

adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006:155).

Wawancara dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran BCCT di TK Bunda Ganesa serta hal-hal yang dilakukan guru dalam mengembangkan model BCCT kepada pengurus yayasan, kepala sekolah dan guru-guru sebagai nara sumber utama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Untuk memudahkan proses wawancara tersebut, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelum terjun ke lapangan. Pedoman wawancara tersebut terlampir dalam lampiran proses pengambilan data.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Badudu dalam Darwati (2010:34) mengartikan dokumentasi adalah semua tulisan yang dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan bila diperlukan, juga gambar atau foto.

D. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian deskriptif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis mengawali dengan menyusun profosal penelitian. Kemudian penulis menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama proses penelitian berlangsung sampai selesai, mulai dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini data yang telah terkumpul diolah sesuai dengan metode penelitian yaitu deskriptif naratif.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini dilakukan seluruh data diolah maka penulis menyusun hasil pengolahan data, menulis, menggandakan dan menyerahkan laporan.

E. Pengembangan Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
“MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTRES AND
CIRCLE TIME) DI KELOMPOK B BUNDA GANESA BANDUNG”

No	TUJUAN	DATA YANG DIBUTUHKAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Untuk mengetahui gambaran tentang landasan yang mendasari TK Bunda Ganesa	Data profil umum PAUD	Sejarah kelembagaan Program pendidikan Personil (kepala sekolah, Guru dan Pegawai) Anak Sarana dan prasarana pendidikan	Ketua yayasan Kepala sekolah	Wawancara Studi dokumentasi
2	Untuk mengetahui gambaran perencanaan implementasi model pembelajaran BCCT di TK Bunda Ganesa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Data Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan Tema dan subtema Perencanaan Semester Perencanaan Mingguan Perencanaan Harian/Lesson plan Tujuan Materi Kegiatan pembelajaran Metode Media penilaian	Guru Bidang Kurikulum Guru Sentra Guru kelas	Wawancara Studi dokumentasi
3	Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh TK Bunda Ganesa dalam implementasi	Data proses pembelajaran		Guru Sentra Guru kelas	Observasi Wawancara Studi dokumentasi Rekaman Foto dan video pembelajaran

	model pembelajaran BCCT				
4	Untuk mengetahui Bagaimana penanggulangan kendala yang dihadapi oleh PAUD Bunda Ganesa dalam implementasi model pembelajaran BCCT?	Data Hasil Pembelajaran	Portofolio Hasil Karya Anak Laporan Perkembangan Belajar Anak Catatan Observasi Guru	Guru Anak	Observasi Wawancara Studi dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau proses memilih, memilah, menggolongkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diolah dan dianalisis dalam bentuk deskriptif. Trip dalam Sukidin dkk (2002:111) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengurai sesuatu ke dalam bagian-bagaian yaitu identifikasi data dan membuat interpretasi.

Menurut Seiddel dalam Moleong (Darwati, 2010: 34) mengemukakan proses dalam kegiatan analisis data terdiri dari:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun menurut Sukidin dkk (2002: 103) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analytic triangulation* yaitu menggunakan berbagai metode atau cara analisis agar hasil pengolahan data yang terkumpul lebih bisa dipercaya. Langkah ini bisa ditempuh dengan menggunakan pengamatan, wawancara, data sekunder, dan pengambilan gambar dalam bentuk foto atau film.

